

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan dalam RPJMN 2015-2019 dan SDGs. Menurut data SKDI, Angka Kematian Ibu sudah mengalami penurunan pada periode tahun 1994-2012, yaitu pada tahun 1994 sebesar 390 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 1997 sebesar 334 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2002 sebesar 307 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2007 sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup, namun pada tahun 2012 Angka Kematian Ibu meningkat kembali menjadi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup (Laporan Tahunan Direktorat Kesehatan Keluarga, 2016).

Berdasarkan Pusat Data dan Informasi 2014 menunjukkan bahwa penyebab kematian terbesar ibu selama tahun 2010-2013 masih tetap sama, yaitu perdarahan dan hipertensi. Prevalensi kematian ibu karena perdarahan pada tahun 2010 yaitu sebesar 35,1%, tahun 2011 sebesar 31,9%, tahun 2012 sebesar 30,1%, dan tahun 2013 sebesar 30,3%. Sedangkan prevalensi kematian ibu karena hipertensi pada tahun 2010 sebesar 21,5%, tahun 2011 sebesar 24,7 %, tahun 2012 sebesar 26,9%, dan tahun 2013 sebesar 27,1%. Dapat dilihat dari data tersebut bahwa Angka Kematian Ibu karena hipertensi mempunyai kecenderungan untuk terus naik, sehingga perlu adanya perhatian khusus terhadap kejadian hipertensi pada ibu hamil, agar Angka Kematian Ibu karena hipertensi bisa mengalami penurunan.

Angka Kematian Ibu di Jawa Timur cenderung mengalami penurunan dari tahun 2010 hingga 2015, akan tetapi mengalami kenaikan lagi pada tahun 2016. Penyebab tertinggi kematian ibu adalah Preklamsi/Eklamsi yaitu sebesar 30,9%. Walaupun capaian AKI di Jawa Timur sudah memenuhi target Renstra dan Supas, AKI harus tetap diupayakan menurun. Oleh sebab itu, upaya menurunkan kematian ibu karena perdarahan dan Preeklamsiterus dilakukan dan waspada pada penyebab lain-lain. (Profil Kesehatan Jawa Timur, 2016).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban, Angka Kematian Ibu mengacu pada jumlah kematian ibu yang terkait dengan masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Jumlah kematian maternal di Kabupaten

Tuban pada tahun 2017 sebanyak 10 kasus. Jika dibandingkan dengan tahun 2016 jumlahnya hanya menurun 1 kasus dari 11 kasus menjadi 10 kasus kematian ibu pada tahun 2017. Faktor terbanyak yang menyebabkan kematian ibu di Kabupaten Tuban masih sama seperti tahun-tahun sebelumnya, yaitu preeklamsia sebanyak kasus.

Menurut Palupi (2014) penyebab utama terjadinya preeklamsia/eklamsia sampai saat ini belum diketahui secara pasti, namun angka kejadian preeklamsia/eklamsia ini dapat diturunkan melalui berbagai cara, diantaranya yaitu upaya pencegahan, pengamatan dini dan terapi. Pencegahan dapat dilakukan apabila mengetahui faktor-faktor resiko preeklamsia. Terdapat beberapa faktor resiko yang mempengaruhi terjadinya preeklamsia, diantaranya yaitu usia, gravida, jarak kelahiran, riwayat hipertensi, pola konsumsi, tingkat konsumsi, dan status gizi ibu hamil.

Deteksi dini besarnya faktor risiko yang mempengaruhi kejadian preeklamsia/eklamsia akan memudahkan merancang strategi intervensi yang tepat dalam penanganan preeklamsia.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil.

## **B. Rumusan Masalah**

Faktor risiko apa saja yang mempengaruhi kejadian preeklamsia pada ibu hamil?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui faktor resiko apa saja yang mempengaruhi kejadian preeklamsia pada ibu hamil.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik responden (usia, paritas, jarak kelahiran, riwayat hipertensi)
- b. Mengetahui pola konsumsi responden
- c. Mengetahui tingkat konsumsi responden (Energi, protein, lemak, karbohidrat, natrium)
- d. Mengetahui status gizi responden

## **D. Manfaat Penelitian**

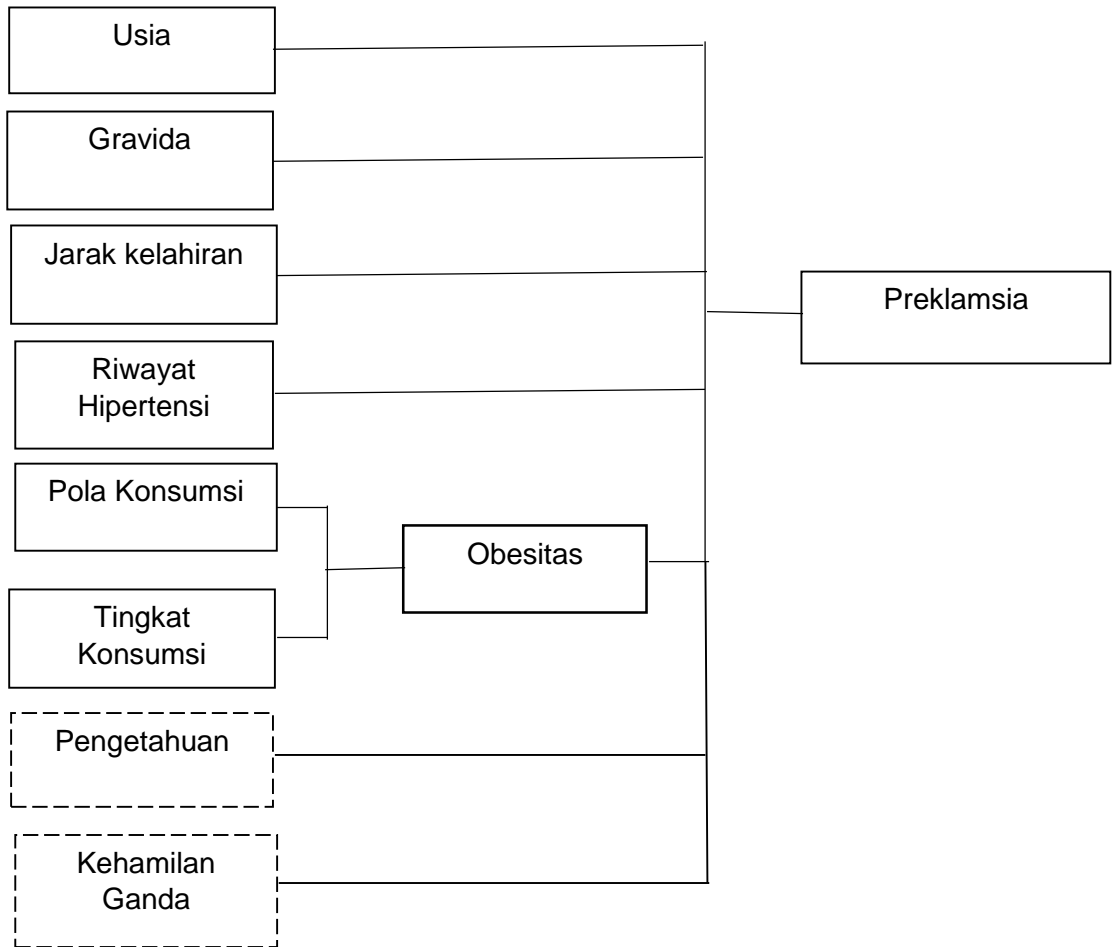
### **1. Manfaat Keilmuan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang faktor risiko yang mempengaruhi kejadian preklamsi pada ibu hamil.

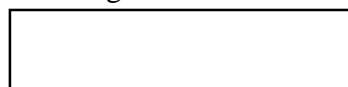
### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai faktor risiko yang mempengaruhi kejadian preklamsi/eklamsi pada ibu hamil.

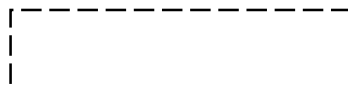
### E. Kerangka Konsep



Keterangan:



: variabel yang diteliti



: Variable yang tidak diteliti

